

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiguna, I.M.P., I Nyoman A.S., dan Dewa Gede B.E. 2019. "Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI MIPA 7 SMA Denpasar Tahun 2018/2019". *Jurnal Bakti Saraswati*. 8: 207.
- Andriana, Ine Erna. 2018. "Relasi Muatan Ilokutif dan Kesantunan Berbahasa pada Wacana Diskusi". *Jurnal Basindo: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*. 2: 75.
- Austin, J.L. 1962. *How To Do Things With Words*. Oxford: Oxford University Press.
- Brown, Penelope dan Stephen C. Levinson .1987. *Politeness Some Universal in Language Usage*. New York: Cambridge University Press.
- Cahyani, Desy Nur dan Fathur Rokhman. 2017. "Kesantunan Berbahasa Mahasiswa dalam Berinteraksi di Lingkungan Universitas Tidar: Kajian Sosiopragmatik". *Jurnal Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 6: 45.
- Cahyaningrum, F., Andayani, dan Budhi Setiawan. 2018. "Realisasi Kesantunan Berbahasa dalam Interaksi Kelas di Sekolah Menengah Atas Berlatar Bahasa Jawa". *Jurnal Gramatika*. 4: 71.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- , 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Cresswell, John. W. 2014. *Research Design; Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. United Kingdom: Sage Publications.
- Cummings, Louise. 2007. *Pragmatik: Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Eti Setiawati dkk. (Penerjemah). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dardjowijojo, Soenjono. 2010. *Psikolinguistik; Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Faisal dan Eli Nurliza. 2018. "Strategi Kesantunan Tindak Tutur Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia di Banda Aceh". *Jurnal Serambi Academica*. 6: 133.

- Fallianda. 2018. "Kesantunan Berbahasa Pengguna Media Sosial Instagram: Kajian Sosiopragmatik". *Jurnal Etnolingual*. 2: 35-54.
- Fitriani. 2016. "Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Proses Penyidikan Perkara Reserse Polsek Soppeng Riaja Kabupaten Barru" (*Tesis tidak Dipublikasi*). Makassar: Unismuh.
- Fitriah, Farrah dan Siti Sarah F. 2017. "Analisis Tindak Tutur dalam Novel Marwah di Ujung Bara Karya R.H. Fitiriadi". *Jurnal Master Bahasa*. 5: 53.
- Gunadi, Andi Ahmad. 2017. "Pengaruh Lingkungan Sosial Anak terhadap Imajinasi Anak". *Jurnal Refleksi Edukatika*. 7: 96.
- Gusnawaty. 2011. "Perilaku Kesantunan dalam Bahasa Bugis: Analisis Sosiopragmatik" (*Disertasi tidak Dipublikasi*). Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Halawa, N., Erizal G., dan Syahrul R. .2019. "Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Tindak Tutur Melarang dan Mengkritik pada Tujuh Etnis". *Jurnal Lingua*. 17: 197.
- Hasbullah. 2012. Kearifan Lokal dalam Membangun Solidaritas dan Integrasi Sosial Masyarakat di Desa Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Sosial Budaya*. 9: 234
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Kuntarto, Eko. 2016. "Kesantunan Berbahasa Ditinjau dari Perspektif Kecerdasan Majemuk". *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 16: 59.
- Kurnia, Tommy. 2018. Lima Negara dengan Pengguna Media Sosial Terbanyak, (*online*), (<https://www.liputan6.com/teknoread/3481323/5-negara-dengan-jumlah-pengguna-media-sosial-terbanyak-indonesia-berapa> diakses pada 20 Desember 2020 pukul 20.15 WITA).
- Kusmanto, H., Harun, J.K., Abdul, N., dan Laili, E.R. 2019. "Realisasi Kesantunan Berkomunikasi pada Media Sosial Instagram @Jokowi: Studi Politikopragmatik". *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra*. 19: 119-130.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. M.D.D.Oka (Penerjemah). Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Levinson, Stephen. C. 1983. *Pragmatics*. Newyork: Cambridge University Press.
- Lubis, Hamid Hasan. 2015. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: CV Angkasa.

- Mahsun, M.S. 2013. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Masraeng, Robert. 2015. "Diplomasi Bahasa Menjembatani Keragaman Bahasa Daerah dan Pengutamaan Bahasa Indonesia". *Jurnal Retorika*. 1: 156.
- Maulidi, Ahmad. 2015. "Kesantunan Berbahasa pada Media Jejaring Sosial Facebook". *Jurnal Bahasantodea*. 3: 42-49.
- Mufliharsi, Risa dan Heppy Atma Pratiwi. 2019. "Politeness Principle: President Joko Widodo's Speech Act in Video Blog". *Jurnal Bahtera*. 18: 79-92.
- Ninio, Anat dan Catherine E. Snow. *Pragmatic Development*. Boulder: Westview Press.
- Nurjamily, Wa Ode. 2015. "Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Lingkungan Keluarga". *Jurnal Humanika*. 3: 2.
- Nores K., W., Ai Siti, N., dan Yuni, N. 2017. "Analisis Tindak Tutur Pemasar Asuransi kepada Nasabah Ditinjau dari Perspektif Pragmatik". *Jurnal Siliwangi Seri Pendidikan*. 3: 264.
- Pradnyani, Ni Luh P.B., I Ketut, D.L., dan I Nyoman, A. 2019. "Kesantunan Berbahasa Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas VII SMP Negeri 1 Kuta Utara". *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. 8: 92.
- Pramujiono, Agung. 2016. "Dari Mianzi dan Lian Menuju Face: Dari Kearifan Lokal Cina menuju Teori Kesantunan Mendunia". *Jurnal Lingua Cultura*. 6: 200.
- Putri, Ria Anggari. 2018. "Ujaran Performatif dalam Wacana Dialog Novel Rantau 1 Muara Karya A. Fuadi". *Jurnal Arkhais: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia*. 9: 85.
- Rahardi, Kunjana. 2019. *Pragmatik: Konteks Intralinguistik dan Konteks Ekstra Linguistik*. Yogyakarta: Amara Books.
- Rahim, Rahman. 2008. *Meretas Bahasa Mengkaji Pragmatik*. Makassar: Lembaga Penerbit Unismuh.
- Ramadhan, Bagus. 2020. Data Pengguna Internet di Dunia Tahun 2020 (*online*). (<https://teknoia.com/data-pengguna-internet-dunia-ac03abc7476> diakses pada 20 Desember 2020 pukul 18.45 WITA).
- Saidang dan Suparman. 2019. "Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar". *Jurnal Edumaspol: Jurnal Pendidikan*. 3:123

- Saifudin. 2019. "Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik". *Jurnal Lite*. 15: 7.
- Saefudin. 2013. "Pendekatan Pragmatik dalam Mendukung Komunikasi Lisan". *Jurnal Al-Turas*. 19: 2.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Ulfah, A., Nurhadi, dan Muakibatul, H. 2016. "Wujud Kesantunan Tindak Direktif Guru Taman Kanak-Kanak". *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 1: 1008.
- Umaroh, Liya dan Neni Kurniawati. 2017. "Dominasi Ilokusi dan Perlokusi dalam Transaksi Jual Beli". *Jurnal Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*. 7: 24-26.
- Wahidah, Yeni Lailatul dan Hendriana Wijaya. 2017. "Analisis Kesantunan Berbahasa Menurut Leech pada Tuturan Berbahasa Arab Guru Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 (Kajian Pragmatik)". *Jurnal Al Bayan*. 9: 2.
- Wahyuni, Ian, Muh. Darwis, dan Ikhwan M. Said. 2020. "Tindak Tutur Direktif Pegawai Kelurahan dalam Pelayanan Masyarakat di Kelurahan Tamalanrea Indah Kota Makassar". *Jurnal Intelektiva: Ekonomi, Sosial, dan Humaniora*. 1: 91.
- Widyananda, Rakha Fahreza. 10 Macam Media Sosial yang Paling Sering Digunakan oleh Orang Indonesia (*online*), (<https://www.merdeka.com/jatim/> diakses pada 20 Desember 2020 pukul 20.56 WITA).
- Widyaningrum, Henry K, dan Cahyo H. 2019. "Bentuk Lokusi, Ilokusi, & Perlokusi Siswa dalam Pembelajaran Tematik". *Jurnal Bahastra*. 39:87.
- Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Indah Fajar Wahyuni (penerjemah) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuniarti, Netti. 2014. "Implikatur Percakapan dalam Percakapan Humor". *Jurnal Pendidikan Bahasa*. 3: 227.
- Zaim, M. 2017. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: Penerbit FBS UNP Press Padang.
- Zufferey, Sandrine. 2010. *Lexical Pragmatics and Theory of Mind*. Amsterdam: John Benjamin Publishing.

LAMPIRAN

Strategi Langsung (Bald-on Record Strategy Strategy)

1. Video 1

No	Data	Tuturan	Tujuan
1.	Data 1	<i>"Tapi, curang. Lu ngerti item-item gue nggak."</i>	Interupsi
2.	Data 2	<i>"Dia bilang itu kan Kagurnya sebelas duabelas sama Lemon, ya."</i>	Tuduhan
3.	Data 3	<i>"Wah, gila! Bar-bar banget!"</i>	Ketidaksetujuan
4.	Data 4	<i>"Wah! Curang nih!"</i>	Tuduhan
5.	Data 5	<i>"Kok curang sih?"</i>	Ketidaksetujuan
6.	Data 6	<i>"Gue juga tahu dia punya serigala."</i>	Interupsi
7.	Data 7	<i>"Ih, curang! Masa begitu?"</i>	Tuduhan
8.	Data 8	<i>"Ih kenapa curang? Curangnya di mana? Coba curangnya di mana gue tanya."</i>	Ketidaksetujuan
9.	Data 9	<i>"Males gue serigala Lu tuh. Nggak jelas tuh."</i>	Ketidaksetujuan
10.	Data 10	<i>"Kalau gue bilang skin epic ya skin epic. Kalau gue bilang legend ya legend. Jadi tidak ada tawar menawar di sini."</i>	Ketidaksetujuan
11.	Data 11	<i>"Mana Lu? Kok takut?"</i>	Tuduhan
12.	Data 12	<i>"Tuh syukurin Lu."</i>	Ketidaksetujuan
13.	Data 13	<i>"Gila Lu."</i>	Tuduhan
14.	Data 14	<i>"Sini ayo sini. Berani nggak?"</i>	Perintah

2. Video II

No.	Data	Tuturan	Tujuan
1.	Data 15	<i>"Anjai..."</i>	Ketidaksetujuan
2.	Data 16	<i>"Aa... nggak. Nggak. Kata siapa? Aku di sini."</i>	Ketidaksetujuan

51.	Data 67	"Lu mau apa lagi?"	√															
52.	Data 68	"Okay, Guys, video sampai sini aja dulu, Guys."				√												

Ket.

1. Memusatkan Perhatian : 11
2. Memberi pengakuan/simpati : 4
3. Mengintensifkan perhatian : 2
4. Menggunakan penanda keakraban : 17
5. Menemukan kesepakatan : 3
6. Menghindari konflik : 2
7. Menyamakan anggapan : -
8. Memberi lelucon : 4
9. Menyetujui pendapat lawan tutur : 1
10. Menawarkan bantuan atau janji : 2
11. Bersikap optimis : 2
12. Melibatkan penutur dalam aktivitas : 11
13. Menanyakan alasan tertentu : 1
14. Menampilkan kesamaan tindakan : 1
15. Memberikan hadiah : 2

		<i>video kita satu lawan satu oskov nanti Rasya, ya?."</i>																	
6.	Data 74	<i>"Cuma di chanel saya ini kita bakal satu lawan satu dan ini special banget nih karena udah lama banget saya nggak bikin video satu lawan satu ya dan langsung ditantang bocah usia 8 tahun ni, Guys."</i>				√													
7.	Data 75	<i>"Kamu pakain skin yang mana, Rasya?"</i>	√																
8.	Data 76	<i>"Biasanya kamu kalau satu lawan satu peraturannya bagaimana?"</i>	√																
9.	Data 77	<i>"Nggak boleh ke lain-lain ya.."</i>									√								
10.	Data 78	<i>"Jadi kita ini sudah lawan satu dengan Rasya ganteng ya, Guys."</i>				√													
11.	Data 79	<i>"Kok bendera kamu Malaysia, Rasya?"</i>	√																
12.	Data 80	<i>"Sakitnya rasanya ini, Guys. rasanya sakit ni, Guys. Eits nggak kena."</i>				√					√								
13.	Data 81	<i>"Kau berarti kelas berapa sekarang, Rasya?"</i>			√														
14.	Data 82	<i>"Wadaw, dibantai ini, Guys, sama bocah 8 tahun ni, Guys. Gila!"</i>				√													
15.	Data 83	<i>"Kamu sejak kapan suka Mobile Legend?"</i>			√														
16.	Data	<i>"Aduh, parah banget"</i>				√					√								

57.	Data 125	<i>"Kamu walaupun nge-youtube tetap rajin belajar ya?"</i>			√													
58.	Data 126	<i>"Walau main game tetap rajin belajar ya?"</i>			√													
59.	Data 127	<i>"Ya udah deh. Intinya ni saya dibantai, Guys."</i>				√												
60.	Data 128	<i>"...Apakah saya bisa balas dendam ni, Guys?"</i>				√												
61.	Data 129	<i>"Ini kakak nggak pakai skin juga ini tapi menang kakaknya."</i>		√														

Ket.

1. Memusatkan Perhatian : 4
2. Memberi pengakuan/simpati : 8
3. Mengintensifkan perhatian : 16
4. Menggunakan penanda keakraban : 18
5. Menemukan kesekapatan : -
6. Menghindari konflik : -
7. Menyamakan anggapan : -
8. Memberi lelucon : 18
9. Menyetujui pendapat lawan tutur : 1
10. Menawarkan bantuan atau janji : 1
11. Melibatkan penutur dalam aktivitas : 1
12. Menanyakan alasan tertentu : 1
13. Menanyakan alasan tertentu : -
14. Menampilkan kesamaan tindakan : -
15. Memberikan hadiah : 2

	143	<i>kali ya? Tapi yang support."</i>										
15.	Data 144	<i>"Apa tank ya?"</i>				√						
16.	Data 145	<i>"Lu pasti menang ya?"</i>			√							
17.	Data 146	<i>"Nggak. Nggak berani. Duh gue nyesal pilih Kaja."</i>					√					
18.	Data 147	<i>"Gue nonton tutorial lu juga. Katanya kita harus ngumpet."</i>				√						

Ket.

1. Menyatakan secara tidak langsung : -
2. Mengajukan pertanyaan atau mengelak : 4
3. Bersikap pesimis : 1
4. Mengecilkan beban permintaan : 11
5. Merendahkan diri : 1
6. Meminta maaf : -
7. Personalisasi penutur dan lawan tutur : -
8. Menempatkan tindakan mengancam muka : -
9. Nominalisasi : -
10. Menyatakan tindakan lawan tutur berharga : 1

2. Video II

No	Data	Tuturan	Realisasi											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Data 148	"Kasih kill lah. Masa kamu udah kill dua kali aku nol."					√							
2.	Data 149	"Kenapa ya aku ini dibantai? Belum, belum empat menit matinya empat kali loh, Rasya."					√							
3.	Data 150	"Nggak. Aku nggak ngejar kok. Aku nggak ngejar."		√										
4.	Data 151	"Iya tenang. Tenang, Rasya. Kita mainnya santai dulu ya. Sedih ya gue."	√											
5.	Data 152	"Sedih sekali ya aku rasanya. Sedih sekali aku rasanya."	√											
6.	Data 153	"Nggak, Kak. Itu cuma hoki-hokian doang."					√							
7.	Data 154	"Waduh, sampai dikasih buff loh. Baiklah, ini kayak gini dong. Anak baik."												√
8.	Data 155	"Thank you ya, Rasya, ya."												√

Ket.

1. Menyatakan secara tidak langsung : 2
2. Mengajukan pertanyaan atau mengelak : 2
3. Bersikap pesimis : -
4. Mengecilkan beban permintaan : -
5. Merendahkan diri : 3
6. Meminta maaf : -
7. Personalisasi penutur dan lawan tutur : -
8. Menempatkan tindakan mengancam : -
muka
9. Nominalisasi : -
10. Menyatakan tindakan lawan tutur : 2
berharga

Strategi Kesantunan Tersamar
(Off-record Politeness Strategy)

No.	Data	Tuturan	Realisasi
1.	Data 156	<i>"Lima kosong, Kak Jess."</i>	Memberi Isyarat

Ket.

Strategi kesantunan tersamar hanya ditemukan pada video kedua.